

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi digital berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Artinya, literasi digital mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa jadi apabila literasi digital baik maka intensi berwirausaha juga akan baik.
2. *Self efficacy* tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Artinya, *self efficacy* tidak mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa, karena ada beberapa variabel lain di luar variabel yang peneliti gunakan.
3. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Artinya lingkungan teman sebaya mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa jadi apabila lingkungan teman sebaya baik maka intensi berwirausaha juga akan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, Implikasi dari penelitian ini adalah upaya dalam menumbuhkan intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2019 yang dapat dilakukan dengan pelaksanaan

seminar dan pelatihan yang berbasis pada kegiatan literasi digital, oleh karena itu diharapkan melalui pemanfaatan literasi digital yang dimiliki mahasiswa dapat memberikan kemudahan untuk menumbuhkan intensi berwirausaha mahasiswa dan melahirkan bibit-bibit unggul wirausahawan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini telah berusaha dengan sebaik mungkin yakni sesuai dengan prosedur ilmiah yang ada, namun dalam pelaksanaannya masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Data penelitian yang diperoleh merupakan pernyataan tertutup sehingga kurang menggambarkan responden sebenarnya, padahal apabila ditambah pertanyaan terbuka bisa memperkuat hipotesis yang ada.
2. Penelitian ini menggunakan variabel literasi digital, *self efficacy*, dan lingkungan teman sebaya, walau demikian masih terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada intensi berwirausaha apalagi jika dilihat dari nilai koefisien determinasi yang sebesar 35,9 %.